BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan memaknai peran mereka dalam adaptasi teknologi di program Kampus Mengajar sebagai tanggung jawab penting. Selain pengetahuan teknis, mereka harus mampu beradaptasi dengan kondisi lapangan dan karakteristik sekolah. Teknologi dianggap krusial untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Meski menghadapi tantangan seperti kesiapan tenaga kependidikan dan fasilitas, mahasiswa tetap berusaha memberikan kontribusi melalui penerapan teknologi yang inovatif dan adaptif dalam pembelajaran
2. Tantangan adaptasi teknologi dalam program Kampus Mengajar dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan kualitas layanan teknologi di sekolah. Meski beberapa sekolah sudah siap, banyak yang masih kekurangan fasilitas dan kemampuan guru. Komunikasi baik antara mahasiswa dan guru penting untuk mengatasi hambatan ini. Keberhasilan adaptasi teknologi bergantung pada sinergi kesiapan SDM, layanan, dan fasilitas agar teknologi dapat diintegrasikan optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Penerapan teknologi dalam program Kampus Mengajar menunjukkan kemajuan, terutama dalam penguasaan TPACK, penggunaan pembelajaran komputer, internet, dan multimedia. Meski terbatas fasilitas dan infrastruktur, mahasiswa mampu berinovasi mendukung pembelajaran efektif. Kolaborasi antara

mahasiswa dan guru serta peningkatan fasilitas teknologi menjadi kunci keberhasilan integrasi teknologi di era digital

4. Pandangan mahasiswa tentang efektivitas teknologi dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan menguasai teknologi, kemampuan komunikasi TIK, dan pemanfaatan teknologi untuk pengembangan diri. Meski terbatas fasilitas, mahasiswa dapat mengoptimalkan teknologi untuk mendukung proses belajar dan interaksi dengan siswa serta guru. Teknologi menjadi kunci keberhasilan program Kampus Mengajar di era digital.
5. Mahasiswa Ilmu Pendidikan angkatan 5 berperan penting dalam mendukung adaptasi teknologi siswa melalui tiga cara: memberikan pelatihan informal kepada guru, berkolaborasi menyusun rencana pembelajaran kreatif sesuai kebutuhan siswa, dan mendampingi pelaksanaan pre-test dan post-test AKM digital. Peran ini menunjukkan kontribusi mereka sebagai agen perubahan dalam integrasi teknologi pendidikan meski menghadapi keterbatasan sarana dan sumber daya. Secara umum peran mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dalam penerapan adaptasi teknologi yaitu merencanakan, membantu, menerapkan, mengaplikasikan dan mencari solusi dalam penerapan teknologi sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Implikasi untuk Dosen Jurusan Ilmu Pendidikan
 - 1) Dosen perlu mengintegrasikan materi penguasaan teknologi pendidikan secara lebih mendalam dalam kurikulum, khususnya terkait pengembangan kemampuan Technological Pedagogical Content

Knowledge (TPACK). Hal ini penting agar mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan konteks sekolah dan karakteristik siswa

- 2) Dosen diharapkan memberikan pembekalan dan pendampingan yang lebih intensif terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk simulasi dan praktik langsung yang menyesuaikan dengan kondisi lapangan. Pendekatan ini akan mempersiapkan mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan nyata di sekolah
- 3) Dosen perlu mendorong dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih erat antara mahasiswa dan guru di sekolah mitra, sehingga proses transfer pengetahuan dan adaptasi teknologi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan

2. Implikasi Untuk Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan

- 1) Mahasiswa perlu terus mengasah kemampuan teknis dan pedagogis dalam menggunakan teknologi pendidikan secara kreatif dan inovatif, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan kondisi dan karakteristik sekolah tempat mereka mengajar.
- 2) Mahasiswa dianjurkan untuk membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan guru dan tenaga kependidikan agar dapat bersama-sama merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai kebutuhan siswa, serta mendukung peningkatan kualitas layanan teknologi di sekolah.
- 3) Mahasiswa harus memanfaatkan berbagai platform digital untuk mengembangkan kompetensi diri dan mempersiapkan materi pembelajaran yang variatif dan menarik, sehingga dapat memberikan

kontribusi maksimal dalam proses pembelajaran

- 4) Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan yang aktif dalam mendukung adaptasi teknologi di sekolah, termasuk memberikan pelatihan informal kepada guru dan membantu siswa beradaptasi dengan teknologi pembelajaran dan asesmen digital

3. Implikasi Untuk Institusi Pendidikan

- 1) Institusi pendidikan, khususnya sekolah mitra, perlu meningkatkan ketersediaan fasilitas teknologi dan kualitas layanan pendukung seperti jaringan internet yang stabil, perangkat komputer, dan multimedia presentasi agar penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat optimal.
- 2) Sekolah dan universitas harus bekerjasama untuk mengembangkan program pelatihan teknologi yang terstruktur dan berkelanjutan bagi guru, guna meningkatkan kesiapan dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.
- 3) Institusi pendidikan perlu mendorong sinergi yang lebih erat antara mahasiswa, dosen, dan guru di sekolah melalui program-program kolaboratif yang fokus pada pengembangan teknologi pendidikan dan inovasi pembelajaran
- 4) Institusi perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi adaptasi teknologi di sekolah dan program Kampus Mengajar, untuk mengidentifikasi kendala dan merumuskan solusi yang tepat demi peningkatan mutu Pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Saran untuk Dosen Jurusan Ilmu Pendidikan

- 1) Dosen disarankan untuk mengintegrasikan materi penguasaan teknologi pendidikan, khususnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK), ke dalam kurikulum dan praktik perkuliahan agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di lapangan.
- 2) Dosen perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif melalui simulasi, praktik langsung, dan pembekalan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan adaptasi dan inovasi di sekola
- 3) Dosen diharapkan aktif memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dan sekolah mitra, agar transfer pengetahuan dan adaptasi teknologi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

2. Saran Untuk Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan

- 1) Mahasiswa perlu secara aktif meningkatkan kompetensi teknologi dan pedagogis, serta beradaptasi dengan kondisi nyata di sekolah, baik dari segi fasilitas maupun karakteristik siswa.
- 2) Mahasiswa dianjurkan untuk membangun komunikasi yang baik dan kolaborasi efektif dengan guru, tenaga kependidikan, serta siswa, agar proses pembelajaran berbasis teknologi berjalan optimal..

- 3) Mahasiswa hendaknya memanfaatkan berbagai platform digital untuk mengembangkan diri, memperkaya materi, dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran
- 4) Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan yang aktif dalam mendukung adaptasi teknologi, baik melalui pelatihan informal kepada guru maupun pendampingan siswa dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan asesmen digital

3. Saran Untuk Institusi Pendidikan

- 1) Institusi pendidikan perlu meningkatkan ketersediaan fasilitas teknologi dan infrastruktur pendukung, seperti jaringan internet, perangkat komputer, dan multimedia presentasi, agar penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan maksimal.
- 2) Universitas dan sekolah hendaknya mengembangkan program pelatihan teknologi yang terstruktur dan berkelanjutan bagi guru, guna meningkatkan kesiapan dan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran
- 3) Institusi pendidikan perlu mendorong sinergi antara mahasiswa, dosen, dan guru melalui program kolaboratif yang fokus pada pengembangan teknologi pendidikan dan inovasi pembelajaran
- 4) Institusi perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi adaptasi teknologi di sekolah, untuk mengidentifikasi kendala dan merumuskan solusi yang tepat demi peningkatan mutu pendidikan

4. Saran Untuk Peneliti Lain

- 1) Peneliti disarankan untuk melakukan studi lanjutan pada berbagai konteks sekolah, wilayah, dan jenjang pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif dan aplikatif.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi model pelatihan teknologi yang lebih terstruktur, serta strategi kolaborasi efektif antara mahasiswa, guru, dan institusi pendidikan
- 3) Peneliti disarankan untuk menganalisis dampak jangka panjang penerapan teknologi dalam pembelajaran, baik terhadap peningkatan kompetensi guru, mahasiswa, maupun hasil belajar siswa.
- 4) Penelitian ke depan sebaiknya melibatkan lebih banyak stakeholder, seperti orang tua siswa, pengelola sekolah, dan pembuat kebijakan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai tantangan dan peluang adaptasi teknologi di dunia pendidikan.